

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKORAME KOTA KEDIRI

Restu Nikmatul Hidayah, Ana Yustianingsih
Prodi D3 Keperawatan, Universitas Wahidiyah, Kota Kediri, Indonesia

Email : Hidayahres@gmail.com, anayustianingsih@uniwa.ac.id

ABSTRAK

Imunisasi dasar lengkap adalah salah satu langkah pencegahan yang bertujuan untuk mengurangi angka penyakit dan kematian pada anak yang bisa dicegah melalui imunisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian imunisasi dasar lengkap kepada anak di wilayah kerja Puskesmas Sukorame, Kota Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Sampel dalam penelitian adalah ibu yang memiliki anak balita dan mengikuti posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sukorame. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan didapatkan 126 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah divalidasi dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 69 (55%) responden, pengetahuan cukup 38 (30%) responden, pengetahuan baik 19 (15%) responden. Hasil uji *chi square* didapatkan hasil $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang memadai membuat ibu lebih menyadari pentingnya imunisasi dan lebih disiplin mengikuti jadwal imunisasi. Di sisi lain, ibu yang memiliki pengetahuan minim cenderung mengabaikan atau menunda imunisasi akibat kurangnya pemahaman atau pengaruh mitos yang tidak benar.

Kata kunci : pengetahuan ibu, imunisasi dasar lengkap, anak

ABSTRACT

Complete basic immunization is one of the preventive efforts aimed at reducing the number of diseases and deaths in children that can be prevented through immunization. This study aims to determine the relationship between the level of maternal knowledge and the provision of complete basic immunization in children in the work area of the Sukorame Health Center, Kediri City. This type of research uses an analytical design with a cross-sectional approach. This research was conducted at the Integrated Health Service Post (Posyandu) in the Sukorame Health Center Working Area, Kediri City. The sample in the study were mothers who had toddlers and attended the integrated health service post (Posyandu) in the Sukorame Health Center working area. The sampling technique was purposive sampling and 126 respondents were obtained. Data were collected through a validated questionnaire and analyzed using the chi-square test. The results of the study showed that the majority of respondents had a low level of knowledge of 69 (55%) respondents, sufficient knowledge of 38 (30%) respondents, good knowledge of 19 (15%) respondents. The results of the chi square test obtained a $p\text{ value} = 0.000$ ($p < 0.05$) then H_1 was accepted and H_0 was rejected, meaning that there was a relationship between the level of maternal knowledge and complete basic immunization in children in the work area of the Sukorame Health Center, Kediri City. From the above research, it can be concluded that adequate knowledge makes mothers more aware of the importance of immunization and more disciplined in following the immunization schedule. On the other hand, mothers who have minimal knowledge tend to ignore or delay immunization due to lack of understanding or the influence of incorrect myths.

Keywords: maternal knowledge, complete basic immunization, children

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan usaha untuk menginduksi atau memperkuat daya tahan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit (Ramadhina, 2021). Imunisasi juga menjadi langkah konkret dari pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), terutama dalam menurunkan angka kematian anak. Menurut data dari UNICEF, jumlah kematian bayi di seluruh dunia melebihi 10 juta kasus. Kesehatan bayi harus mendapatkan perhatian karena mereka merupakan generasi penerus Bangsa. Salah satu cara untuk menciptakan generasi yang sehat adalah dengan menurunkan angka morbiditas dan mortalitas di kalangan anak-anak. Selain itu, diperlukan juga suatu upaya kesehatan yang berkesinambungan (Redho, Rahmaniza dan Gusnalia, 2024). Peningkatan kesehatan melibatkan semua orang di Indonesia dalam usaha meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2022).

Imunisasi merupakan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan tingkat kesehatan negara dengan mencegah 6 penyakit fatal, yaitu: tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, tetanus, dan polio. Upaya kurangi tingkatan morbiditas serta mortalitas pada anak salah satunya dengan pemberian imunisasi. World Health Organization mencanangkan program Expanded Program on Immunization (EPI) dengan tujuan buat tingkatan cakupan imunisasi pada kanak-kanak di segala dunia semenjak tahun 1974 (Utami dan Basri, 2023). Terdapat 25 juta anak tidak mendapatkan vaksin tahun 2021 (WHO, 2022). Data dari UNICEF didapatkan angka kelahiran yang hidup di dunia berjumlah 139.677.000 dengan angka populasi sebanyak 7.586.000.000 bayi, yang selamat sebanyak 135.636.000 diantaranya kasus difteri yaitu 16.651.000, pertussis 153.631.000, polio 104.000, tetanus 15.103.000. Dari data tersebut, populasi target yang di vaksinasi adalah BCG 89%, DPT 1

90%, DPT 3 86%, Hep 42%, Hib3 72%, pol 3 85% artinya target vaksinasi belum mencapai 100% (Redho et al., 2024).

Di Indonesia cakupan pemberian imunisasi mengalami penurunan, yaitu terdapat 1,7 Juta bayi yang belum mendapatkan imunisasi dasar dengan cakupan pemberian hanya 84 % selama periode 2019-2022 (Kemenkes, 2022). Di Indonesia, cakupan imunisasi dasar komprehensif selalu di atas 85% dalam lima tahun terakhir, meskipun tujuan Renstra Kementerian Kesehatan belum tercapai. Indonesia memiliki tingkat vaksinasi dasar lengkap sebesar 90,61 persen. Persentase ini sedikit lebih tinggi dari target 92,5% (Fajriah, et al., 2021).

Menurut Jatim Newsroom (2021), capaian imunisasi lengkap pada balita di Jawa Timur tercatat sebesar 38,57 persen. Imunisasi lengkap adalah saat anak mendapat satu dosis imunisasi dasar untuk BCG dan campak, serta tiga dosis untuk DPT, Polio, dan Hepatitis B. Menurut BPS Jatim, pada tahun 2021, persentase balita yang mendapat imunisasi BCG adalah yang tertinggi dengan 89,44%, diikuti oleh Polio dengan 89,38%, dan Hepatitis B dengan 87,17%, DPT 85,06 persen, dan Campak 70,18 persen.

Di Kota Kediri imunisasi dasar merupakan kegiatan rutinitas kegiatan yang terus berkembang untuk memberikan antigen guna meningkatkan kekebalan tubuh melalui pembentukan antibodi. Menurut Dinas Kota Kediri pada tahun 2024, cakupan Imunisasi di Kota Kediri mencapai 68,15%. Menurut Dinas Kota Kediri, pada tahun 2024 cakupan imunisasi yang memiliki populasi terbanyak serta mengalami penurunan berada di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Oleh karena itu, peneliti memutuskan melakukan penelitian di Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Pada tahun 2020, cakupan Imunisasi di Puskesmas Sukorame Kota Kediri sekitar 99,65% menunjukkan bahwa ibu turut ikut serta dalam pelaksanaan Imunisasi Dasar. Kemudian pada tahun 2021, cakupan Imunisasi di Puskesmas Sukorame Kota Kediri mengalami penurunan menjadi 96,74%. Hal

tersebut kemungkinan karena kurangnya pengetahuan ibu pada jadwal imunisasi untuk anaknya. Pada tahun 2022, cakupan Imunisasi mulai bertambah Kembali menjadi 99,31%. Kemudian pada tahun 2023, cakupan Imunisasi kembali menurun menjadi 97,74%. Pada tahun 2024 dari awal bulan Januari sampai dengan bulan September cakupan Imunisasi di Puskesmas Sukorame Kota Kediri sekitar 78,13%.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data primer dan sekunder di posyandu balita wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri pada tanggal 23 Desember 2024 dari 10 responden terdapat 2 ibu yang pengetahuannya baik, ibu yang memiliki pengetahuan cukup 4 orang, ibu yang memiliki pengetahuan kurang 4 orang. Jumlah anak yang mendapat imunisasi lengkap sebanyak 2 anak dan jumlah anak yang mendapat imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 8 anak. Berdasarkan wawancara peneliti, responden tidak mengikuti imunisasi dasar selanjutnya atau tidak lengkap karena lupa dan beranggapan anak sehat tanpa harus imunisasi, serta tidak bisa membaca jadwal imunisasi sehingga ketika ingin memberikan imunisasi pada anaknya tidak memungkinkan karena batasan usia anaknya tidak memenuhi kriteria imunisasi kejar.

Berdasarkan paparan informasi yang tertulis diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor termasuk pendidikan, sumber informasi, dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Imunisasi dasar lengkap pada anak Di Wilayah Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dengan rancangan kuantitatif dengan pendekatan crossectional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri.

Lokasi penelitian di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri dan waktu penelitian pada bulan Januari sampai Maret tahun 2025. Populasi penelitian ini meliputi ibu yang memiliki balita sebanyak 183 orang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 126 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil kuesioner pada ibu yang memiliki bayi 1-5 tahun dan data sekunder yang didapatkan dari buku KIA .Alat atau instrumen yang digunakan adalah kuisiонер. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

HASIL

Hasil dari penelitian ini mencakup karakteristik responden, analisis pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dan analisis apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada anak di wilayah kerja puskesmas sukorame kota kediri.

Tabel 1.1 Distribusi Usia Responden Berdasarkan Imunisasi Dasar lengkap Pada Anak (n=126)

USIA	TIDAK LENGKAP <i>f</i> (%)	LENGKAP <i>f</i> (%)
20 - 29 Tahun	54 (75,0)	3 (25,0)
30 - 39 Tahun	33 (61,1)	21 (38,9)

Berdasarkan **tabel 1.1** ibu yang memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap adalah ibu dengan golongan dewasa awal yang berusia 20 –29 tahun dengan jumlah 54 (75%) orang.

Tabel 1.2 Distribusi Pendidikan Responden Berdasarkan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak (n=126)

PENDIDIKAN	TIDAK LENGKAP <i>f</i> (%)	LENGKAP <i>f</i> (%)
SD	20 (87,0)	3 (13,0)

SMP	29 (78,4)	8 (21,6)
SMA	34 (68,0)	16 (32,0)
PEND. TINGGI	4 (25,0)	12 (75,0)

Berdasarkan **tabel 1.2** ibu yang memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap adalah ibu yang berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah 34 (68%) orang.

Tabel 1.1 Distribusi Pekerjaan Responden Berdasarkan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak (N=126)

PEKERJAAN	TIDAK LENGKAP f (%)	LENGKAP f (%)
Ibu Rumah Tangga	81 (73,0)	30 (27,0)
Petani	6 (85,7)	1 (14,3)
Wirausaha	0 (0,0)	8 (100,0)

Berdasarkan **tabel 1.3** ibu yang memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap adalah ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dengan jumlah 81(73%) orang.

Tabel 1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri

TINGKAT PENGETAHUAN IBU	FREKUENSI f	PERSENT (%)
KURANG	69	55
CUKUP	38	30
BAIK	19	15

Berdasarkan **tabel 1.4** ibu yang tingkat pengetahuannya kurang yaitu sebanyak 69 (55%).

Tabel 1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri (n=126)

IMUNISASI DASAR	FREKUENSI f	PERSENT (%)
TIDAK LENGKAP	87	69
LENGKAP	39	31

Berdasarkan **tabel 1.5** ibu yang memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 87 (69%) orang.

Tabel 1.4 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri Tahun 2024.

TINGKAT PENGETAHUAN IBU	TIDAK LENGKAP P f (%)	LENGKAP P f (%)	N	P- VALUE
kurang	71 (97,3%)	2 (2,7%)	73 (100,0%)	0,000
cukup	15 (44,1%)	19 (55,9%)	34 (100,0%)	
baik	1 (5,3%)	18 (94,7%)	19 (100,0%)	
TOTAL	87(69,0%)	39 (31,0%)	126 (100,0%)	

Berdasarkan **tabel 1.6** menunjukkan bahwa dari 18 responden (94,7%) ibu yang tingkat pengetahuannya baik memiliki anak dengan imunisasi dasar lengkap, 15 responden (44,1%) ibu yang tingkat pengetahuannya cukup memiliki anak dengan imunisasi dasar lengkap namun, sebagian ibu yang tingkat pengetahuannya cukup memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap. 71 responden (97,3%) ibu yang tingkat pengetahuannya kurang memiliki anak dengan imunisasi dasar tidak lengkap.

PEMBAHASAN

Pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar berpengaruh pada kepatuhan ibu untuk mengimunitasikan dasar pada anaknya. Semakin baik pengetahuan ibu dengan sikap ibu terhadap kelengkapan imunisasi dasar maka anak akan kebal terhadap pencegahan penyakit menular (menurut Alfiyan Dharma, dkk 2019).

Hasil uji statistik menggunakan uji chi square, diperoleh nilai pvalue 0,00 artinya ($0.00 < 0.05$) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada anak di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri. Dari penelitian diatas didapatkan hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasa pengolahan data oleh

peneliti, terdapat 87 (69%) anak yang tidak memenuhi imunisasi dasar lengkap karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar dan 39 (31%) anak memenuhi imunisasi dasar lengkap. Sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian diatas menunjukkan usia responden terbanyak yaitu, dewasa awal (20-29 tahun) sebanyak 57 responden (45,2%). Tingkat Pendidikan terbanyak SMA, berjumlah 50 responden (39,6%). Pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga, berjumlah 111 (88%) responden. Penelitian ini menunjukkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 69 (55%) responden, ibu yang tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 38 (30%) responden, serta ibu yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 19 (15%) responden. Penelitian ini terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan imunisasi dasar lengkap pada anak di wilayah kerja puskesmas sukorame kota kediri dengan hasil *p value* .000

SARAN

Dalam penelitian diharapkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, diharapkan lebih banyak mencari berbagai informasi terkait imunisasi untuk kesehatan anaknya. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Kediri berupaya untuk berkolaborasi atau berdiskusi dengan Puskesmas Sukorame Kota Kediri terkait ide – ide menarik agar para ibu bersedia mengimunitasikan anaknya serta rutin berposyandu. Diharapkan puskesmas sukorame mengadakan seminar di setiap wilayah kerja puskesmas sukorame kota kediri yang dalam hal tersebut diberikan cuplikan video yang kreatif dan tidak monoton yang berisi gambaran pengertian, manfaat, berbagai penyakit spesifik yang dapat dicegah melalui imunisasi. Agar responden yang letak rumahnya jauh dari puskesmas sukorame kota kediri dapat memahami terkait imunisasi

sehingga ikut serta pelaksanaan imunisasi dasar untuk anaknya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur pengetahuan terutama pada mahasiswa program studi keperawatan dalam mata kuliah keperawatan maternitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari (2019) “*Definisi Ibu,*” Jurnal Keperawatan, 53(9), hal. 1689–1699.
- Dessy Ratna Sari, Fawziyah Husna, Debby Chyntia Yun, Ariska Fauziyanti, Ninsah Mandala Putri Sembiring. (2024). “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas Hamparan Perak Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024*”. Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan.
- Fajriah, S.N., Munir, R. dan Lestari, F. (2021) “*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan,*” Journal of Nursing Practice and Education, 2(1), hal. 33–41. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>.
- Fish, B. (2020) “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Puskesmas Jatiadi Kecamatan Sumberejo Kabupaten Palangkaraya tahun 2020,*” 2507(February), hal. 1–9.
- Fitriani, Eka. (2018) “*Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Tanjung Selok Kabupaten Kotabaru Tahun 2018.*”

- Haryani, W. dan Setyobroto, I. (2022) *Modul Etika Penelitian, Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.
- Indriani, C.D., Sitorus, R. dan Hutahaean, N. (2024) “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di UPTD Puskesmas Sungai Raya Aceh Timur Tahun 2024*,” 2(3).
- Izhar Athala Sigit, Maestro Bina Utama Simanjuntak dan Marlina Rajagukguk (2023) “*Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Penghasilan Orang Tua Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi*,” Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 22(2), hal. 132–139. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v2i2.428>.
- Muh. Jasmin, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Risnawati, SKM.,M.Kes, Rahma Sari Siregar, SP, M.Si, St. Mutiatu Rahmah, SKM., M.Kes, Wahidah Rohmawati, S.Tr.Keb.,M.Kes, Lilis Handayani, S.KM, M.Kes, Ronald,SKM.,M.Kes, apt. Bai Athur Ridwan, S.Farm., M.Pharm.Sci., apt. Made Ary S. (2023) “*Metodologi Penelitian Kesehatan*”. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Neni Maemunah , Susmini , Nona N. Tuanany. (2024). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Posyandu Dewi Sartika Kota Malang*”. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan.
- Nisa, R., Nugraheni, W.T. dan Ningsih, W.T. (2023) Balita Di Wilayah Kerja Puske “*Tingkat Pendidikan, Usia, Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada smas Merakurak Kabupaten Tuban*,” Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 7(3), hal. 251–261.
- Noorbaya, S. (2019). *Panduan Belajar Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Gosyen Publishing.
- Nur Indah Nasution. (2004). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Klinik Romana Tanjung Anom Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024*”. Jurnal Rumpun Kesehatan Umum.
- Pandeirot dan Wilujeng, E.. (2015) “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ibu Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di RT 09 dan RT 10 Kelurahan Sawunggaling Surabaya*,” Jurnal Keperawatan, (20), hal. 11.
- Panjaitan, N. dan Simanjuntak, L. (2019) “*Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Soposurung*,” Keperawatan, hal. 26–35. Tersedia pada: <http://ojs.akperhkbpbalige.ac.id/index.php/jkh/article/view/24>.
- Prasida W D (2024) “*Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Posyandu Pandurata Tanjung Selor Kalimantan Utara*,” Jurnal Surya Medika , 10.
- Rahman, R. (2021) *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ramadhina, D. (2021) “*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Setia Mekar Kabupaten Bekasi*,” Sekolah Tinggi Ilmu

Kesehatan Medistra Indonesia, hal.
1–84.

Ramadhina, Dasriany. (2021) "*Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Keikutsertaan Dalam Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Setia Mekar Kabupaten Bekasi.*"

Redho, A., Rahmaniza dan Gusnalia (2024) "*Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi,*" *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 13(1), hal. 51–63. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v13i1.2650>.

Sudiarti, P., Z.R.Zurahmi dan Arge, W. (2022) "7631-Article Text-24697-2-10-20221021," *Jurnal Ners*, 6(2), hal. 120–123. Tersedia pada: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.